

PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN BERPENGARUH TERHADAP MINAT PENGGUNA APLIKASI SHOPEE BERBASIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Hijratul Aswad^{1*}, Annesa Adriyani²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda, Pekanbaru, Indonesia

Email : hijratulaswad@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) yang berjumlah 1.098 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 92 orang dari jumlah populasi dengan pengambilan sampling menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian diketahui bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi, persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi, serta persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Kontribusi persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi sebesar 43,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

This study aims to determine the effect of perceptions ease of use and usefulness on user interest in accounting information system-based shopee applications in Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau (UIN Suska Riau). The population in this study was Accounting Study Program at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau (UIN Suska Riau), totaling 1,098 people, while the sample in this study was determined many as 92 people from the total population by taking sampling using the slovin formula. The data collection technique in this study was a questionnaire with data analysis using quantitative descriptive methods and using multiple regression analysis. The results show that perception ease of use does not effecton user interest in the accounting information system based shopee application, perception usefulness effect on user interest in the accounting information system based shopee application, and perception ease of use and perception usefulness simultaneously effect on user interest in the accounting information system based shopee application. The contributions perception ease and perception usefulness effect on user interest in the accounting information system based shopee application of 43.4%, while the rest is explained by other variables not examined.

Keyword : Perception Ease Of Use, Perception Usefulness And Interest In The Accounting Information System Based Shopee Applications

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan saat ini, banyak sekali memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitasnya salah satunya adalah bentuk perkembangan teknologi seperti internet. Internet merupakan sekumpulan jaringan yang berkembang sangat pesat dengan berskala global. Adanya internet, maka masyarakat dengan sangat mudah bisa mendapatkan informasi bahkan dapat saling bertukar informasi. Internet merupakan salah satu database multimedia dan juga dapat dilihat

sebagai dunia dalam bentuk lain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan nyata ada di internet seperti bisnis, hiburan, olahraga, politik dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat membuat masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari semakin lebih efisien dan efektif tidak terkecuali dapat mengubah cara dalam melakukan bisnis. Teknologi informasi juga akan banyak menciptakan peluang dalam bidang perekonomian salah satunya yaitu sistem jual beli online yang memiliki banyak manfaat dan keuntungan bagi para penggunanya. Sistem perdagangan online (*e-commerce*) sangat diminati karena mudah digunakan, praktis, cepat dan fleksibel, *e-commerce* memungkinkan transaksi dilakukan dari jarak jauh, harga yang ditawarkan lebih murah, metode pembayaran yang hemat biaya, waktu dan tenaga para konsumen. Dengan adanya *e-commerce*, banyak keuntungan yang ditawarkan untuk pelaku bisnis salah satunya adalah efisiensi produsen yang dapat memperoleh informasi mengenai perbandingan harga yang ada di pasar global. Adapun kelebihan *e-commerce* yaitu tidak membatasi tempat penjualan produk bahkan dapat mengatasi kelangkaan terhadap sumber daya (Dianari, 2017).

Peningkatan minat belanja online atau *e-commerce* mengharuskan pelaku bisnis untuk memahami Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang ada pada *e-commerce*. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyimpan, mengumpulkan, mencatat, data untuk memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan (Romney dan Steinbart 2019:10). Sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* dibuat untuk memudahkan transaksi para penggunanya melalui *website* dan aplikasinya mulai dari proses pemesanan produk, pembelian produk sampai produk diterima oleh pembeli. Pada bisnis *e-commerce* seluruh proses transaksi dilakukan secara elektronik menggunakan teknologi basis data (*data base*), surat elektronik (surel) dan bentuk teknologi non komputer seperti sistem pengiriman barang dan alat pembayaran elektronik. Sistem informasi akuntansi dalam *e-commerce* sangat transparan dan memberi kesempatan pada pelanggan untuk melakukan akses pada sebagian sistem akuntansi salah satunya adalah pelanggan dapat melakukan pemesanan bahkan melihat persediaan barang, sangat berbeda jauh dengan bisnis manual. Catatan akuntansi menggunakan teknologi internet dalam transaksinya dikenal dengan catatan akuntansi keuangan berbasis *e-commerce*. Selain itu, sistem informasi akuntansi pada *e-commerce* ini bersifat transparan serta dapat memberikan kesempatan kepada para pengguna untuk mengakses beberapa sistem akuntansi pada *e-commerce* salah satunya adalah pengguna dapat melakukan pemesanan dan juga dapat melihat persediaan barang (Millenia, 2019).

Banyak perusahaan yang didirikan untuk dijadikan sebagai fasilitator antara penjual dan pembeli atau lebih dikenal dengan sebutan *marketplace* (pasar online). Menurut Mahedy, *et.al* (2016), dengan adanya *marketplace* maka masyarakat sangat mudah untuk mengetahui produk yang di perjualbelikan dari berbagai toko dan dapat melakukan perbandingan produk antar toko sebelum melakukan transaksi pembelian. *Marketplace* merupakan platform yang dijadikan sebagai perantara antara penjual dan pembeli dalam melakukan proses transaksi produk secara online dan memberi berbagai fasilitas seperti metode pembayaran, estimasi pengiriman, jasa pengiriman, dan fitur lainnya. Penjual akan mengelola berbagai aktivitas dengan lebih fleksibel sesuai dengan peraturan *platform* yang berlaku. Semua operasional didalam *marketplace* dari mulai pengelolaan *website* hingga metode pembayaran difasilitasi oleh perusahaan penyedia *marketplace*. Salah satu *marketplace* yang populer dan paling banyak dikunjungi saat ini adalah shopee. Shopee sangat diminati dan dicari oleh seluruh kalangan pengguna karena shopee memudahkan dalam proses berbelanja berbagai macam produk. Shopee menjadi salah satu *marketplace* berbasis *e-commerce* dalam bentuk aplikasi *mobile*. Shopee merupakan situs elektronik komersial yang berada dibawah naungan SEA group dan berpusat di Singapura didirikan oleh forest li pada 2009, dengan diluncurkan pertama kali pada tahun 2015 dimana terjadi perluasan jangkauan hingga ke Malaysia, Taiwan, Filipina, Vietnam, dan Indonesia. Sistem penjualan yang dilakukan shopee lebih berfokus pada

costumer to costumer (C2C) yang mana *platform* ini menyediakan wadah bagi para konsumen untuk melakukan penjualan dan pembelian secara online.

Sistem informasi akuntansi pada shopee meliputi fasilitas *order processing* yaitu fasilitas yang memungkinkan konsumen melakukan pemesanan barang, kemudian akan diperoleh data berupa informasi jumlah pembayaran yang ditambah dengan ongkir, proses pembayaran bisa dilakukan melalui transfer, shopee *pay*, *Cash on Delivery (COD)* dan metode pembayaran lain yang disediakan perusahaan. Jumlah pembayaran tersebut akan masuk ke dalam fasilitas penagihan dan akan dibukukan menjadi buku besar. Semua proses pemesanan merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara bertahap sesuai SOP yang telah ditentukan.

Aplikasi shopee merupakan salah satu *marketplace* yang paling banyak diminati. Namun, shopee masih mendapat banyak keluhan dari pengguna dalam hal sistem informasinya yang semakin sulit diakses dan respon yang lamban serta sistem kendali keamanan pada transaksi yang mengakibatkan kerugian bagi para pengguna sehingga banyak individu yang menolak untuk melakukan transaksi. Kendala yang juga terjadi pada aplikasi shopee yaitu dalam peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi masih belum optimal. Kasus tersebut perlu diperhatikan oleh pihak internal agar bisa mendesain sistem informasi akuntansi dengan baik sehingga mampu meningkatkan minat penggunaannya.

Walaupun aplikasi shopee sering mengalami *server down* yang menyebabkan kegagalan pada saat melakukan proses pencarian barang dan proses pembayaran, banyak kemudahan hal yang ditawarkan dari aplikasi shopee dalam mencari informasi dan proses transaksi dapat meningkatkan minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Persepsi kemudahan memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi dapat jelas dengan mudah digunakan dan dioperasikan. Dalam penelitian Budiastuti dan Muid (2020), mengatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi shopee. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada aplikasi shopee akan mempermudah kinerja dan aktivitas seseorang. Jika suatu aplikasi tidak memberi manfaat atau kegunaan maka tidak akan ada yang menggunakan aplikasi tersebut. Persepsi kegunaan memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Program gratis ongkir dan voucher belanja yang diberikan shopee dianggap tidak memberi manfaat atau kegunaan kepada para pelanggan karena tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Dalam penelitian Rahmawati, dkk (2022) mengatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*.

METODE

Pada suatu penelitian perlu adanya sebuah rancangan agar memudahkan peneliti memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan secara objektif dalam melakukan pengumpulan data dan menganalisisnya serta menggunakan pengujian statistik (Hermawan dan Yusran, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Tahun Akademik 2022/2023 yang berjumlah 1.098 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus slovin agar dapat diketahui berapa jumlah sampel yang akan diambil. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = error tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi.

Sampel yang masih bisa ditolerir (10% atau 0.1)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1+1.098(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.098}{11,98}$$

n = 91,65 dibulatkan menjadi 92 orang.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut maka jumlah sampel yang akan diperoleh adalah 92 responden.

Analisis Regresi Linier Berganda

Suatu hubungan positif atau negatif antar variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Kurniawan (2014:179), analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersama-sama untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala intervalnya. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Persamaan rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Y = Minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi

a = konstanta

b = koefisien arah regresi

X₁ = Persepsi Kemudahan

X₂ = Persepsi Kegunaan

e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik.

Tabel 1. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan (X1)	92	36	75	54.97	10.207
Persepsi Kegunaan (X2)	92	29	79	56.03	9.253
Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis SIA (Y)	92	32	70	52.07	8.762
Valid N (listwise)	92				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 92 (sembilan puluh dua) sampel yang disertakan pada penelitian ini, diperoleh persepsi kemudahan (X₁) mempunyai nilai rata-rata sebesar 54,97 dengan standar deviasi (SD) sebesar 10,207. Artinya besarnya penyimpangan data dari persepsi kemudahan sebesar 10,207. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih kecil daripada rata-rata persepsi kemudahan, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan persepsi kemudahan dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), sedangkan angka maksimum sebesar 75 dan angka minimum sebesar 36. Persepsi kegunaan (X₂) mempunyai nilai rata-rata sebesar 56,03 dengan standar deviasi (SD) sebesar 9,253. Artinya besarnya penyimpangan data dari

persepsi kegunaan sebesar 9,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih kecil daripada rata-rata persepsi kegunaan, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan persepsi kegunaan dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), sedangkan angka maksimum sebesar 79 dan angka minimum sebesar 29. Minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 52,07 dengan standar deviasi (SD) sebesar 8,762. Artinya besarnya penyimpangan data dari minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi sebesar 8,762. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD lebih kecil daripada rata-rata minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), dari angka maksimum sebesar 70 dan angka minimum sebesar 32, maka dapat disimpulkan range positif besar atau banyak dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) menggunakan aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi dari aspek kemudahan dan kegunaan. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa data menunjukkan penyimpangan yang rendah sehingga mengindikasikan data yang terdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Penyusunan persamaan regresi dapat menggunakan nilai-nilai dari kolom B yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* dari perhitungan *Coefficients Regresi*. Untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), dari kolom B didapat harga *constant* sebesar 20,596, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) memiliki minat dalam penggunaan aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi sebesar 20,596 meskipun variabel independennya (bebas) nol. Untuk nilai koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar -0,095, dan persepsi kegunaan sebesar 0,655. Hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.596	4.987		4.130	.000
	Persepsi Kemudahan	-.095	.071	-.111	-1.350	.180
	Persepsi Kegunaan	.655	.078	.692	8.406	.000
a. Dependent Variable: Minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi						

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi linear berganda yang dapat dijelaskan bahwa:

$$\text{Minat pengguna aplikasi shopee berbasis SIA} = 20,596 - 0,095X_1 + 0,655X_2 + e$$

Pengujian secara Individual (Uji t)

Dengan menggunakan derajat keyakinan 95% atau taraf keyakinan 5% serta dk (derajat kebebasan), maka nilai t tabel sebesar 1,662 dan dibandingkan dengan t hitung. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan (X1) adalah -0,095 dan nilai t_{hitung} -1,350. Nilai koefisien persepsi kemudahan negatif, ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Hal ini mengandung arti bahwa semakin menurun persepsi kemudahan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) semakin menurun pula minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansinya. Hasil ini diperkuat dengan perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} -1,350 < t_{tabel} 1,662 sehingga perubahan atau variasi variabel persepsi kemudahan tidak diikuti oleh variasi variabel minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Koefisien persepsi kemudahan ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $p\ value$ sebesar 0,180. Berdasarkan hasil pengujian H_1 ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) atau dengan kata lain H_1 ditolak.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyebutkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel persepsi kegunaan (X2) adalah 0,65 dan nilai t_{hitung} 8,406. Nilai koefisien persepsi kegunaan positif, ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan mempunyai hubungan yang searah dengan minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Hal ini mengandung arti bahwa semakin meningkat persepsi kegunaan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) semakin meningkat pula minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansinya. Hasil ini diperkuat dengan perhitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} 8,406 > t_{tabel} 1,662 sehingga perubahan atau variasi variabel persepsi kegunaan diikuti oleh variasi variabel minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Koefisien persepsi kegunaan ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $p\ value$ sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian H_2 ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) atau dengan kata lain H_2 diterima.

Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model. Apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Model regresi dikatakan fit apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,121.844	2	1,560.922	35.955	.000 ^b
	Residual	3,863.765	89	43.413		
	Total	6,985.609	91			
a. Dependent Variable: Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis SIA						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan						

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 35,955 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh secara simultan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian H_3 ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) atau dengan kata lain H_3 diterima.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.669 ^a	.447	.434	6.589	1.567
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan					
b. Dependent Variable: Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis SIA					

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa koefisien regresi atau *Adjusted R square* adalah 0,434 atau 43,4% berarti variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan mempengaruhi variabel minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Pembahasan

Persepsi Kemudahan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil dari tabel 2, menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,180 > 0,05$. Artinya banyaknya para pengguna yang merasa bahwa dalam penggunaannya masih mengalami kesulitan seperti dalam memahami prosedur pembelian kemudian prosedur penggunaan voucher gratis ongkir yang dinilai sulit dan tidak sesuai sehingga menyebabkan penurunan minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Hasil tersebut menunjukkan persepsi kemudahan sangat diperlukan dalam mempengaruhi minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Hal ini karena persepsi kemudahan memberi keyakinan kepada seseorang untuk terus menggunakan aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Jika seseorang menemukan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membeli dan menjual produk, kemudahan transaksi keuangan, mudah memahami penggunaan aplikasi tanpa bantuan orang lain maka seseorang akan menggunakan aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi secara terus-menerus. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monica dan Tama (2017) yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat

menggunakan elektronik *commerce*, sedangkan persepsi kemudahan, dan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan elektronik *commerce*. Penelitian

Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil dari tabel 2, menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa persepsi kegunaan merupakan keyakinan seseorang apakah penggunaan suatu teknologi akan memberi manfaat dalam meningkatkan kinerja. Dengan adanya kegunaan yang diberikan maka akan meningkatkan minat pengguna sehingga akan berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan aplikasi tersebut. Persepsi kegunaan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi berbasis sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas kinerjanya maka mereka akan terus menggunakannya. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*.

Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Aplikasi Shopee Berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil dari tabel 3, menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa dengan adanya kemudahan dan kegunaan yang diberikan akan membantu meningkatkan minat penggunaan aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi. Apabila tidak ada kemudahan dan kegunaan pada aplikasi shopee maka tingkat minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi akan rendah atau bahkan bisa tidak akan digunakan. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil kesimpulan ini dinyatakan bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis

sistem informasi akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

4. Pengaruh antara variabel persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat pengguna aplikasi shopee berbasis sistem informasi akuntansi sebesar 43,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang bisa penulis berikan adalah:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk terus melakukan pengembangan dalam sistem informasi akuntansi yang ada guna meningkatkan minat pengguna aplikasi shopee.
2. Bagi perusahaan diharapkan untuk melakukan optimasi sistem informasi akuntansi pada aplikasi shopee serta memberi *support system* yang handal yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan kepada konsumen pada saat mereka menggunakan aplikasi tersebut.
3. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk menambah variabel lain yang sesuai dengan topik penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti, Angela. D dan Muid, Dul. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada Aplikasi Shopee Dengan Menggunakan Technology Acceptance model (TAM)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 9, Nomor 4, hal. 1-10.
- Darmayanti, N., Rahmawati, Dyla, P., Dientri, A. 2022. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, Volume 6, Nomor 1, hal. 33-42.
- Dianari, R. G. F. 2017. *Pengaruh E-Commerce Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Parahyangan.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Hermawan, Asep dan Yusran, Husna, L. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Kencana.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mahedy, K., Parmawati, P., dan Ernanda, K. 2016. *Pelatihan Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pemasaran Hasil Produksi Bagi Asosiasi Pengrajin Industri Kecil (APIK) Kabupaten Buleleng*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Millennia, F. H. 2019. *E-Commerce Memiliki Sistem Informasi Akuntansi Yang Sangat Mudah*. <https://www.kompasiana.com/milleniafitri/5d6e780b97f36319d46cf43/e-commerce-memiliki=sistem-informasi-akuntansi-yang-sangat-mudah>. Diakses tanggal 21 Desember 2023.
- Monica, N., dan Tama, Anna, I. 2017. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Norma Subjektif dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Electronic Commerce*. Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi, Volume 8, Nomor 1, hal. 27-41.
- Romney, Marshall, B dan Steinbart, Paul, J. 2019. *Accounting Information Systems* 13th ed. Jakarta: Salemba Empat.